

## **BAB V KESIMPULAN & SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan konsep diri dengan perilaku melanggar aturan (*misdemeanors*) semakin positif konsep diri remaja, maka semakin rendah perilaku melanggar aturan yang dilakukan oleh siswa SMK di Kota Bandung.
2. Responden pada penelitian ini secara umum memperlihatkan Konsep diri yang positif dan perilaku melanggar aturan yang rendah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan konsep diri dan perilaku melanggar aturan pada siswa SMK.

1. Bagi Guru
  - a. *Membuat siswa merasa mendapat dukungan dari guru.* Dalam mengembangkan konsep diri yang positif, siswa perlu mendapat dukungan dari guru. Dukungan guru ini dapat ditunjukkan dalam bentuk dukungan emosional (*emotional support*), seperti ungkapan empati, kepedulian, perhatian, dan umpan balik, dan dapat pula berupa dukungan penghargaan (*esteem support*), seperti melalui ungkapan hormat (penghargaan) positif terhadap siswa, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan siswa dan perbandingan positif antara satu siswa dengan siswa lain.
  - b. *Membuat siswa merasa bertanggungjawab.* Memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat keputusan sendiri atas perilakunya dapat diartikan sebagai upaya guru untuk memberi tanggung jawab kepada siswa.
  - c. *Membantu siswa menilai diri mereka secara realistis.*

**Rika Maulida Dewi, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MELANGGAR ATURAN (MISDEMEANORS) PADA SISWA SMK DI KOTA BANDUNG**

universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

membantu rasa percaya akan kemampuan mereka dalam menghadapi tugas-tugas sekolah dan meningkatkan prestasi belajar di kemudian hari.

- d. *Mendorong siswa agar bangga dengan dirinya secara realistis.* Memberikan dorongan kepada siswa agar bangga dengan prestasi yang telah dicapainya. Ini adalah penting,

karena perasaan bangga atas prestasi yang dicapai merupakan salah satu kunci untuk menjadi lebih positif dalam memandang kemampuan yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan konsep diri dan perilaku melanggar aturan.

**Rika Maulida Dewi, 2018**

***HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MELANGGAR ATURAN (MISDEMEANORS) PADA SISWA SMK DI KOTA BANDUNG***

universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)